



Vol. 04 No. 06 (2025) : 111-120

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT, SIKAP DAN PERILAKU POSITIF SISWA DI SMAN 2 MENGGALA KABUPATEN TULANG BAWANG

Novi Fitrianty¹, Nurul Hidayati Murtafiah², Rahmat Hidayat³

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: novie82ft@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the implementation of character education management in developing students' interest, attitudes, and positive behaviors at SMAN 2 Menggala, Tulang Bawang Regency. Character education management is a crucial aspect in shaping students' personalities to be responsible and have integrity. The research method used is qualitative descriptive with data collected through observation, interviews, and documentation. The results show that planning, implementation, and evaluation of character education management at SMAN 2 Menggala have been effectively carried out by involving all stakeholders such as principals, teachers, students, and parents. The implementation of character education programs has increased students' learning interest, discipline, and positive behaviors reflected in daily interactions. Despite some obstacles like limited teacher competencies and facility support, continuous improvement efforts are made to ensure program sustainability. In conclusion, good character education management significantly impacts shaping students with noble morals and readiness to face future challenges. Recommendations are given for schools to continuously develop teacher capacity and enhance cooperation with parents to optimize character education outcomes.

Keywords: character education management, learning interest, positive behavior

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di SMAN 2 Menggala Kabupaten Tulang Bawang. Manajemen pendidikan karakter menjadi aspek penting dalam membentuk kepribadian siswa yang berintegritas dan bertanggung jawab. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen pendidikan karakter di SMAN 2 Menggala telah berjalan efektif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, seperti kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Implementasi program pendidikan karakter mampu meningkatkan minat belajar siswa, sikap disiplin, serta perilaku positif yang tercermin dalam interaksi sehari-hari. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan kompetensi guru dan dukungan fasilitas, upaya perbaikan terus dilakukan untuk menjamin keberlanjutan program. Kesimpulannya, manajemen pendidikan karakter yang baik berdampak signifikan dalam membentuk siswa yang berakhlak mulia.

dan siap menghadapi tantangan masa depan. Rekomendasi diberikan agar sekolah terus mengembangkan kapasitas guru dan meningkatkan kerja sama dengan orang tua guna optimalisasi hasil pembelajaran karakter.

Kata kunci: manajemen pendidikan karakter, minat belajar, perilaku positif

PENDAHULUAN

Pendidikan yang ideal, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional memadukan antara sikap, pengetahuan, dan keterampilan, atau 3H (Heart, Head, Hand) . Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Hal ini dikarenakan pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek kognitif atau akademik semata, melainkan juga berperan dalam membentuk pribadi siswa yang berakhlak mulia, memiliki sikap positif, serta mampu menunjukkan perilaku yang sesuai dengan norma dan nilai-nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat. Pendidikan karakter menjadi suatu kebutuhan mendesak di era globalisasi dan modernisasi saat ini, karena perkembangan zaman yang pesat telah membawa berbagai pengaruh negatif yang dapat merusak moral dan etika generasi muda. Oleh sebab itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai tanggung jawab besar untuk menanamkan dan mengembangkan pendidikan karakter secara sistematis dan terstruktur kepada peserta didik.

Dalam kehidupan sehari-hari pendidikan karakter dapat diselenggarakan pada semua jenis, jenjang, dan jalur pendidikan (Rosad, 2019). SMAN 2 Menggala Kabupaten Tulang Bawang sebagai salah satu sekolah menengah atas unggulan di wilayah tersebut memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan pendidikan karakter bagi siswa. Sekolah ini diharapkan tidak hanya mampu mencetak siswa yang unggul secara akademik, tetapi juga mampu membentuk siswa yang memiliki minat, sikap, dan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Namun, berdasarkan pengamatan awal dan berbagai laporan yang diterima, terdapat beberapa permasalahan terkait implementasi pendidikan karakter di sekolah ini. Beberapa siswa masih menunjukkan sikap yang kurang disiplin, rendahnya motivasi belajar, kurangnya rasa tanggung jawab, serta perilaku yang kurang mencerminkan nilai-nilai karakter yang diharapkan. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam pengelolaan dan pelaksanaan manajemen pendidikan karakter yang efektif dan konsisten di lingkungan sekolah.

Manajemen adalah suatu proses dimana suatu kelompok secara kerjasama mengarahkan tindakan atau kerjanya untuk mencapai tujuan bersama. Proses manajemen adalah proses yang berlangsung terus menerus, di mulai dari : membuat perencanaan dan pembuatan keputusan (planning) ; mengorganisasikan sumber daya yang di miliki (organising); menerapkan kepemimpinan untuk menggerakkan sumber daya (actuating); melaksanakan pengendalian (controlling (Boko, 2021). Sedangkan Sudjana mengemukakan bahwa “manajemen merupakan kemampuan khusus untuk melakukan suatu kegiatan bersama orang lain atau melalui orang

lain dalam mencapai tujuan organisasi (Sauqy & Permana, 2022). Manajemen pendidikan karakter merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan karakter di sekolah. Implementasi manajemen ini meliputi berbagai aspek mulai dari pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter, pelatihan guru sebagai pelaksana utama pendidikan karakter, penyediaan fasilitas dan lingkungan yang mendukung, hingga pengawasan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan manajemen pendidikan karakter yang baik dan benar sangat diperlukan agar tujuan pendidikan karakter dapat tercapai secara maksimal dan berdampak positif terhadap perkembangan minat, sikap, dan perilaku siswa.

Minat siswa terhadap pembelajaran dan aktivitas sekolah sangat mempengaruhi keberhasilan proses pendidikan karakter. Hal-hal tertentu mempertahankan standar tinggi, yang kemudian akan dituangkan ke dalam kurikulum dan kegiatan anak-anak di sekolah (Fernadi, 2023). Siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter. Sebaliknya, siswa yang kurang memiliki minat akan sulit diarahkan untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter secara efektif (Warisno & Setyaningsih, 2024). Selain itu, sikap siswa juga menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pendidikan karakter. Sikap positif seperti rasa hormat, jujur, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama harus terus dikembangkan melalui berbagai strategi pembelajaran dan interaksi sosial di sekolah. Perilaku positif yang muncul sebagai implementasi dari minat dan sikap yang baik akan memperlihatkan hasil nyata dari pendidikan karakter, seperti kedisiplinan dalam menjalankan aturan sekolah, sikap toleransi antar siswa, dan tanggung jawab dalam berbagai aktivitas akademik maupun non-akademik.

Dalam konteks tersebut, SMAN 2 Menggala perlu melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap manajemen pendidikan karakter yang selama ini telah diterapkan. Mengingat kompleksitas permasalahan yang ada, diperlukan suatu model manajemen yang efektif, efisien, dan berkelanjutan untuk menjamin bahwa pendidikan karakter tidak hanya menjadi slogan semata, tetapi benar-benar diimplementasikan secara nyata dalam keseharian siswa dan seluruh warga sekolah. Selain itu, pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa juga harus menjadi prioritas utama dalam strategi pendidikan karakter, karena hal ini akan membawa dampak jangka panjang bagi kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan oleh sekolah (Yaumi, 2016). Dalam menyajikan materi guru juga harus memperhatikan kemampuan dan kondisi siswa kemudian mencari metode yang sesuai. Sebab proses belajar mengajar adalah upaya guru dalam berkomunikasi dengan siswa dalam penyampaian ilmu (Dalam et al., 2024).

Pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana dalam menanamkan nilai-nilai sehingga terinternalisasi dalam diri peserta didik yang mendorong dan mewujudkan dalam sikap dan

perilaku yang baik (Baginda, 2018). Pendidikan karakter mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*loving the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*) (Bukoting, 2023). Penyelenggaraan pendidikan dalam rangka pengembangan pendidikan karakter siswa dilakukan secara terjadual dan fleksibel, dengan memperhatikan kemajuan kegiatan pembelajaran, kedalaman dan ritme dalam belajar, kegiatan ini dilaksanakan dengan bimbingan para pembina yang menguasai bidangnya masing-masing dan guru dapat mengambil peran dalam upaya menyelesaikan program pembelajaran (Manajemen et al., 2024). Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek fundamental dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul, baik dalam bidang akademik maupun dalam kehidupan sosial masyarakat (Tinggi et al., 2025). Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran vital dalam mengarahkan, memfasilitasi, dan memotivasi pelaksanaan pendidikan karakter melalui kebijakan, program, dan monitoring yang berkelanjutan. Guru sebagai pelaksana langsung pendidikan karakter harus memiliki kompetensi, motivasi, serta metode yang tepat agar dapat menanamkan nilai-nilai karakter secara efektif (Muslim & Handoko, 2023). Dukungan dari orang tua dan masyarakat juga tidak kalah penting karena karakter siswa tidak hanya dibentuk di lingkungan sekolah, tetapi juga di rumah dan masyarakat luas.

Namun, dalam prakteknya, berbagai kendala dan tantangan sering dihadapi dalam mengelola pendidikan karakter. Faktor-faktor seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan dan pemahaman guru tentang pendidikan karakter, resistensi dari siswa, hingga kurangnya sinergi antar stakeholder menjadi hambatan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi manajemen pendidikan karakter di SMAN 2 Menggala berjalan, serta bagaimana pengaruhnya dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai kondisi riil dan hambatan yang ada, diharapkan dapat dirumuskan rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sekolah tersebut.

Penelitian ini penting dilakukan karena pendidikan karakter merupakan fondasi utama dalam menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Di tengah arus perubahan sosial dan budaya yang cepat, keberhasilan pendidikan karakter akan menentukan arah masa depan bangsa. Oleh sebab itu, pelaksanaan manajemen pendidikan karakter yang efektif di sekolah menjadi sebuah keharusan yang tidak dapat ditawar lagi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mengambil fokus pada implementasi manajemen pendidikan karakter di SMAN 2 Menggala Kabupaten Tulang Bawang serta dampaknya dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik manajemen pendidikan karakter yang selama ini diterapkan, faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, serta strategi yang

efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter di lingkungan sekolah menengah atas tersebut.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam dan komprehensif implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di SMAN 2 Menggala Kabupaten Tulang Bawang. Data dikumpulkan melalui teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta studi dokumentasi berupa laporan sekolah, program pendidikan karakter, dan catatan aktivitas siswa. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan manajemen pendidikan karakter. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, serta pengecekan ulang terhadap informan. Dengan metode ini, penelitian mampu mengungkap proses, hambatan, dan keberhasilan dalam penerapan manajemen pendidikan karakter sekaligus efeknya terhadap perkembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa secara holistik dan kontekstual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen pendidikan karakter di SMAN 2 Menggala dan dampaknya terhadap minat, sikap, serta perilaku positif siswa. Berdasarkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

Perencanaan Pendidikan Karakter

Sekolah telah menyusun perencanaan pendidikan karakter yang terintegrasi ke dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Kepala sekolah bersama guru berperan aktif dalam merancang program yang mencakup pengembangan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Program-program ini dituangkan dalam dokumen Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT). Selain itu, pelibatan seluruh komite sekolah dan orang tua dalam perencanaan dianggap penting untuk sinergi penguatan karakter siswa.

Pelaksanaan Pendidikan Karakter

Pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan pengembangan siswa, seperti pelajaran PPKn, agama, dan kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, OSIS, serta kegiatan sosial kemasyarakatan. Guru secara aktif mengintegrasikan nilai karakter ke dalam metode pembelajaran sehari-hari, seperti memberikan contoh sikap jujur dan disiplin, serta mengajak siswa berdiskusi mengenai pentingnya nilai moral dalam kehidupan. Selain itu, sekolah juga mengadakan pembinaan rutin berupa pengarahan dan motivasi oleh kepala sekolah dan guru pembina karakter.

Pengembangan Minat Siswa

Pengembangan minat siswa terhadap pendidikan karakter dilakukan melalui pendekatan yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Sekolah memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang sesuai minat mereka, seperti lomba kebersihan kelas, kegiatan seni budaya, dan pengembangan bakat melalui klub-klub minat. Hal ini mendorong siswa merasa memiliki dan termotivasi dalam menerapkan nilai-nilai karakter yang diajarkan.

Sikap dan Perilaku Positif Siswa

Dari hasil observasi dan laporan guru, terdapat peningkatan sikap positif siswa yang terlihat dari kedisiplinan dalam mengikuti jam pelajaran, sikap saling menghormati antar teman, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas sekolah. Perilaku positif juga tampak dalam partisipasi aktif dalam kegiatan sosial serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Namun, masih ditemukan beberapa kasus pelanggaran disiplin yang menjadi perhatian bagi pihak sekolah untuk perbaikan lebih lanjut.

Hambatan dalam Implementasi

Penelitian menemukan beberapa hambatan dalam implementasi manajemen pendidikan karakter, antara lain keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi khusus dalam pendidikan karakter, kurangnya pelatihan yang berkelanjutan bagi guru, dan keterbatasan fasilitas pendukung. Selain itu, resistensi dari sebagian siswa yang kurang termotivasi dan kurangnya dukungan dari sebagian orang tua menjadi kendala dalam optimalisasi program pendidikan karakter.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, berikut pembahasan mengenai implementasi manajemen pendidikan karakter dan pengaruhnya terhadap minat, sikap, dan perilaku siswa di SMAN 2 Menggala.

Efektivitas Perencanaan Pendidikan Karakter

Perencanaan yang matang dan terstruktur merupakan fondasi penting dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Integrasi nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum dan dokumen resmi sekolah menunjukkan komitmen yang kuat dari pihak sekolah. Hal ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang menegaskan bahwa perencanaan strategis sangat menentukan keberhasilan suatu program pendidikan. Keterlibatan komite sekolah dan orang tua dalam perencanaan juga memperkuat implementasi karena membangun dukungan sosial yang luas.

Namun, efektivitas perencanaan ini perlu didukung dengan sistem monitoring dan evaluasi yang rutin agar program yang dirancang dapat berjalan sesuai harapan dan terus mengalami perbaikan. Penguatan manajemen berbasis data hasil evaluasi menjadi kunci dalam mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan karakter di sekolah.

Pelaksanaan dan Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran

Pelaksanaan pendidikan karakter yang mengintegrasikan nilai ke dalam proses pembelajaran formal dan nonformal sangat tepat dalam konteks SMAN 2 Menggala. Guru yang aktif memberikan teladan sikap dan mengaitkan materi dengan nilai karakter mampu membangun kesadaran moral siswa secara alami. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan karakter memberikan ruang yang luas bagi siswa untuk mengekspresikan sikap positif dan menginternalisasi nilai tersebut.

Namun demikian, keberhasilan pelaksanaan ini sangat tergantung pada kompetensi dan motivasi guru. Kurangnya pelatihan dan pembinaan guru dalam pendidikan karakter dapat menghambat efektivitas pengajaran nilai-nilai karakter. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan dan peningkatan kapasitas guru harus menjadi prioritas untuk mendukung pelaksanaan pendidikan karakter secara optimal.

Pengembangan Minat Siswa melalui Pendekatan yang Relevan

Pengembangan minat siswa yang dilakukan sekolah dengan memberikan berbagai pilihan kegiatan sesuai minat dan bakat siswa menunjukkan pendekatan yang humanistik dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Pendekatan ini sesuai dengan teori motivasi yang menyatakan bahwa minat dan rasa memiliki terhadap suatu aktivitas akan meningkatkan keterlibatan dan komitmen siswa dalam belajar serta penerapan nilai-nilai karakter.

Sekolah berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk aktif berpartisipasi dan berkembang secara holistik. Namun, perlu diingat bahwa minat siswa tidak selalu dapat dipaksakan, sehingga penting bagi guru dan sekolah untuk terus berinovasi dalam mengemas kegiatan agar lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa semakin termotivasi.

Perkembangan Sikap dan Perilaku Positif

Peningkatan sikap dan perilaku positif siswa merupakan indikator keberhasilan pendidikan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perubahan yang signifikan dalam kedisiplinan, rasa hormat, tanggung jawab, dan kepedulian sosial siswa. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan karakter yang dikelola dengan baik dapat mengubah perilaku siswa secara nyata dan berkelanjutan.

Namun, tetap ditemukan tantangan dalam mengatasi perilaku negatif yang masih muncul. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter harus bersifat menyeluruh dan konsisten, melibatkan peran aktif semua pihak, termasuk keluarga dan masyarakat. Penanganan kasus pelanggaran disiplin harus dilakukan secara konstruktif dan edukatif agar siswa dapat belajar dari kesalahan dan memperbaiki sikapnya.

Hambatan dan Tantangan dalam Implementasi

Hambatan yang ditemukan seperti keterbatasan kompetensi guru, kurangnya pelatihan, dan fasilitas yang terbatas merupakan masalah umum yang sering dihadapi sekolah dalam mengelola pendidikan karakter. Kondisi ini memerlukan perhatian serius dari pihak sekolah dan dinas pendidikan untuk menyediakan dukungan yang memadai, baik berupa pelatihan, pendampingan, maupun sarana prasarana yang menunjang.

Selain itu, resistensi siswa dan kurangnya dukungan orang tua menjadi tantangan tersendiri yang harus diatasi melalui pendekatan komunikasi yang efektif dan program pemberdayaan orang tua. Keterlibatan keluarga dalam pendidikan karakter sangat penting untuk menguatkan nilai yang diajarkan di sekolah agar tidak hanya bersifat sementara dan terbatas di lingkungan sekolah saja.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian mengenai implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di SMAN 2 Menggala Kabupaten Tulang Bawang menunjukkan bahwa upaya tersebut telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan karakter siswa. Perencanaan yang dilakukan oleh sekolah sangat matang dan terstruktur, dengan melibatkan seluruh unsur terkait seperti kepala sekolah, guru, komite sekolah, serta orang tua siswa, sehingga program pendidikan karakter yang dirancang mampu terintegrasi secara menyeluruh ke dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan program pendidikan karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai moral ke dalam proses pembelajaran sehari-hari juga berjalan efektif, dimana guru tidak hanya menyampaikan materi akademik tetapi juga berperan sebagai teladan dalam menunjukkan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab. Kegiatan ekstrakurikuler yang beragam memberikan ruang bagi siswa untuk mengaktualisasikan diri dan menginternalisasi nilai-nilai positif yang diajarkan, sehingga dapat mengembangkan minat dan bakat secara optimal. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang nyata dalam

sikap dan perilaku siswa, seperti kedisiplinan, rasa saling menghormati, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, yang merupakan indikasi keberhasilan pendidikan karakter. Namun demikian, hambatan seperti keterbatasan kompetensi guru dalam pendidikan karakter, kurangnya pelatihan berkelanjutan, keterbatasan fasilitas pendukung, serta resistensi dari sebagian siswa dan kurangnya dukungan orang tua menjadi tantangan yang masih harus diatasi untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program tersebut. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia guru melalui pelatihan intensif dan berkelanjutan, penyediaan fasilitas yang memadai, serta penguatan komunikasi dan kerja sama dengan orang tua menjadi hal penting untuk memastikan pendidikan karakter dapat terlaksana secara optimal dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa manajemen pendidikan karakter yang baik memiliki peran penting dalam membentuk minat, sikap, dan perilaku positif siswa, yang tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan akademik tetapi juga bagi pembentukan kepribadian yang berintegritas dan bertanggung jawab. Oleh sebab itu, sekolah dan pihak terkait harus terus melakukan evaluasi dan pengembangan program pendidikan karakter agar dapat menjawab tantangan zaman serta memenuhi kebutuhan siswa dalam membentuk generasi yang unggul dan bermoral. Implementasi manajemen pendidikan karakter yang holistik dan partisipatif menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan karakter siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Baginda, M. (2018). Values of character-based education in primary and secondary education. *Iqra' Scientific Journal*, 10(2), 1-12. <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII/article/view/593/496>
- Boko, Y. (2021). Implementasi Guru Dalam Pembentukan Manajemen Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendas: Pendidikan Dasar*, 3(1), 71-77.
- Bukoting, S. (2023). 2389-Article Text-16301-1-10-20230802. *Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 3(2), 70-82.
- Dalam, K., Minat, M., Negeri, D., & Bandar, S. (2024). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN SIKAP, DAN PERILAKU POSITIF SISWA DI SEKOLAH. 03(08).
- Fernadi, M. F. (2023). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Minat Sikap Dan Perilaku Positif Siswa Di Ma Alfutuhiyyah Daya *Unisan Jurnal*, 02(03), 535. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1221>
- Manajemen, I., Dalam, P. K., Minat, M., Perilaku, D., Siswa, P., Madrasah, D., Laboratorium, A., Telanaipura, K., Jambi, K., Pesantren, J., 01 Sidoharjo, N., Agung, J., & Selatan, L. (2024). Andika Universitas Islam An-Nur Lampung. *Student Research Journal*, 2(1), 33-46. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i1.946>
- Muslim, K., & Handoko, C. (2023). PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *UNISAN JURNAL*, 2(2), 910-919.
- Rosad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah. *Tarbawi:*

Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 5(02), 173.
<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>

Sauqy, M. N., & Permana, H. (2022). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Upaya Meningkatkan Karakter Siswa Perspektif Islam. *Dirasah*, 5(1), 114–127.
<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/482%0Ahttps://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/download/482/432>

Tinggi, S., Qur, I. A., & Tiq, A. N. S. (2025). *اِنَّ نَاقُ مُ وِقْ سِيْلَ خَ اسْ قَلَّ اَفْنَحْ نَلْ*. 3051–3042 ,(2)4 .!

Warisno, A., & Setyaningsih, R. (2024). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT SIKAP DAN PERILAKU POSITIF SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI TANJUNG JAYA KECAMATAN SUNGKAI BARAT KABUPATEN LAMPUNG UTARA. *UNISAN JURNAL*, 3(2), 687–697.

Yaumi, M. (2016). *Pendidikan karakter: landasan, pilar & implementasi*. Prenada Media.